

PENGARUH PENERAPAN LAYANAN INFORMASI MELALUI MULTIMEDIA TERHADAP PERENCANAAN KARIR DI SMK NEGERI 1 BANJARMASIN

Lia Dewi Anggraeni¹, Farial², Eka Sri Handayani³

Bimbingan dan Konseling, 86201, FKIP, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad
Al-Banjari Banjarmasin, NPM 17220055

Bimbingan dan Konseling, 86201, FKIP, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad
Al-Banjari Banjarmasin, NIDN 1105056601

Bimbingan dan Konseling, 86201, FKIP, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad
Al-Banjari Banjarmasin, NIDN 1102058302

Email: liyadewi0611@gmail.com

Abstract

The background of this research is that there are still many students who are confused about determining their career direction after graduating from school at SMK Negeri 1 Banjarmasin. This study aims to determine the effect of information services through multimedia on career planning. The type of this research is quantitative with sampling based on Simple Random Sampling technique. For data collection using a Likert scale questionnaire based on the instrument with the choices of strongly agree, agree, undecided, disagree and strongly disagree. results Based on data analysis using the IBM SPSS Statistic 24.0 application, the Asymp value was obtained. Signature.(2-tailed) of 0.000 with a Z value of -4.757. So that it can be reached that hypothesis H₁, namely information services through multimedia, has an effect on career planning for students at SMK Negeri 1 Banjarmasin. So the counseling guidance teacher provides career planning information services so that students better understand and are ready after graduating from high school.

Keywords: *Effects, Multimedia Information Service, Career Planning*

Abstrak

Penelitian ini berlatar belakang masih banyak siswa yang bingung untuk menentukan arah karir setelah lulus sekolah di SMK Negeri 1 Banjarmasin. Penelitian bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Layanan Informasi melalui Multimedia terhadap Perencanaan Karir. Adapun jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pengambilan sample berdasarkan tehnik Simple Random Sampling. Untuk pengumpulan data menggunakan angket skala likert berdasarkan instrument dengan pilihan sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 24.0 diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 dengan nilai Z -4.757. Sehingga dapat dipahami bahwa hipotesis H_a yaitu Layanan informasi melalui multimedia berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa SMK Negeri 1 Banjarmasin diterima. Maka hendaknya guru pembimbing konseling memberikan layanan informasi perencanaan karir agar siswa lebih mengerti dan lebih siap setelah lulus dari sekolah menengah atas.

Kata Kunci: Pengaruh, Layanan Informasi Melalui Multimedia, Perencanaan Karir

1. Pendahuluan

Layanan bimbingan dan konseling memiliki peran dalam membantu peserta didik menyelesaikan adanya tugas-tugas perkembangannya. Untuk itulah layanan bimbingan konseling harus berahir pada pencapaian tugas perkembangan. Ada 4 aspek tugas perkembangan yaitu: 1) aspek pribadi, 2) aspek sosial, 3) aspek belajar dan 4) aspek karier. SMK Negeri 1 Banjarmasin merupakan sekolah menengah kejuruan pertama yang ada di kota Banjarmasin. SMK Negeri 1 Banjarmasin juga merupakan salah satu sekolah paling tinggi peminatnya dan merupakan salah satu sekolah unggulan. Menjadi sekolah unggulan menjadi salah satu beban tersendiri yaitu sekolah harus mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan diatas rata-rata dan juga sekolah harus mampu mengarahkan peserta didik meniti karir sesuai dengan kemampuan dan bakat pribadinya.

Menurut Mathis & Jackson (2002) karir merupakan urutan posisi yang terkait dengan pekerjaan yang diduduki seseorang sepanjang hidupnya. Karir seseorang dapat terus berkembang sepanjang hidupnya melalui urutan posisi jabatan, pangkat atau golongan yang dilalui. Super (Amundson dkk, 2016) juga menjelaskan bahwa kari

merupakan kombinasi dari semua kegiatan yang berlangsung dalam peran kehidupan seseorang di titik waktu tertentu.

Tujuan perencanaan karir yang diungkapkan oleh Dillard lebih menekankan pada kesesuaian karir yang akan dicapai dengan kemampuan yang dimiliki individu. Karir yang sesuai akan dapat memberikan kepuasan dalam kehidupan individu. Sedangkan menurut Leong (2008) tujuan perencanaan karir adalah mendorong individu untuk mengeksplorasi dan mengumpulkan informasi tentang berbagai pendidikan dan peluang karir sehingga memungkinkan mereka untuk mengembangkan tujuan karir yang realistis

Berdasarkan berbagai layanan bimbingan konseling yang ada, penelitian ini menggunakan metode pelayanan informasi melalui multimedia, yaitu video interaktif. Menurut Prayitno (2004: 259-260) layanan informasi adalah “kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki”.

Sedangkan menurut Winkel dalam Tohirin (2008:147) “Layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya

memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda”. Menurut Elfi dan Rifa (2012:66) “Layanan informasi adalah layanan bimbingan yang berupa pemberian penerangan, penjelasan, pengarahan”. Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat dipahami bahwa layanan informasi sangat banyak kegunaannya untuk peserta didik, guna memperluas wawasan peserta didik dalam mempertimbangkan arah pengembangan diri dalam pengambilan keputusan siswa sesuai minat dan bakat peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMK Negeri 1 Banjarmasin, masih banyak ditemukan siswa yang masih bingung dalam memutuskan kemana arah yang akan diambil setelah menyelesaikan studi atau sekolah. Berdasarkan wawancara dengan guru BK juga dikatakan sebagian besar masih bingung apakah akan melanjutkan pendidikan atau langsung bekerja. Sehingga dapat disimpulkan masih banyak siswa yang masih belum menentukan arah karir mereka setelah lulus sekolah. Oleh karena itu

diperlukan penanganan khusus guna dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karir mereka.

Untuk menghindari masalah tersebut perlu diberikan pemahaman melalui pemberian layanan yang berkaitan dengan perencanaan karir disekolah agar peserta didik dapat memahami dirinya dan mampu mempersiapkan diri untuk perencanaan karir kedepannya. Mengingat betapa pentingnya masalah karir dalam kehidupan manusia, maka sejak dini anak perlu dipersiapkan dan dibantu untuk merencanakan masa depan yang lebih cerah, dengan cara memberikan pemahaman terhadap perencanaan karir dan bimbingan karir yang berkelanjutan.

Pelayanan informasi multimedia digunakan dalam penelitian ini karena memiliki beberapa kelebihan seperti lebih menarik sehingga lebih mudah dipahami, lebih cocok dengan remaja usia sekolah, dan lebih mudah dalam pemberian medianya karena dapat dengan metode online atau tidak bertemu secara langsung yaitu dengan melalui aplikasi *Google Meet*.

Dari pengamatan dan observasi awal tersebut maka perlu melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Penerapan Layanan Informasi Melalui Multimedia Terhadap Perencanaan Karir di SMK Negeri 1 Banjarmasin”**

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Latar belakang dalam pengambilan lokasi penelitian ini adalah dikarenakan SMK Negeri 1 Banjarmasin merupakan salah satu sekolah terbaik di Banjarmasin.

Sugiyono (2014:115) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 pada SMK Negeri 1 Banjarmasin.

Sampel adalah sebagian dari subjek penelitian populasi yang akan diteliti, (Sugiyono, 2014:56). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel yang dilakukan acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi, sehingga dengan demikian sample yang dihasilkan diambil

darisiswa kelas 3 pada SMK Negeri 1 Banjarmasin semua jurusan dengan total 15 kelas diambil sebagai sampel adalah secara acak dengan jumlah 2 siswa setiap kelas. Sehingga diperoleh jumlah sample sebanyak 30 siswa. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dan pembagian angketatau kuisisioner dengan instrument pengumpulan data yang sesuai dan cocok dengan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket dengan skala likert dengan memiliki alternatif jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

3. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Banjarmasin dilakukan setelah mendapatkan persetujuan oleh sekolah dan guru bimbingan konseling. Pada tahap awal, dilakukan penyebaran angket/kuesioner kepada siswa yang berisi 18 pertanyaan untuk mendapatkan data awal sebelum dilakukannya layanan informasi multimedia/*treatment* atau *pre-test*. Kemudian pada hari sabtu dilakukan layanan informasi multimedia pertama dengan cara mengirimkan video interaktif ke *grup chat* dan dilanjutkan dengan pertemuan melalui aplikasi *google meet* bersama-sama kembali

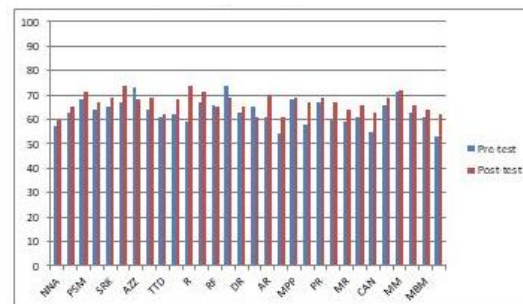
untuk memberikan layanan video interaktif (*treatment*). Setelah pemberian layanan/*treatment*, kemudian peneliti melakukan pembagian angket/kuesioner tahap kedua atau *post-test* untuk mendapatkan data selanjutnya. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Sabtu, 7 Agustus 2021	Pemberian Angket awal sebelum layanan (<i>pre-test</i>)
2.	Senin, 9 Agustus 2021	Pelaksanaan layanan informasi melalui multimedia berupa video atraktif melalui grup <i>Whatsapp</i> , kemudian dilanjutkan dengan pertemuan <i>online</i> guna pemberian informasi lanjutan masih dengan multimedia berupa video interaktif melalui aplikasi pertemuan <i>Google Meet</i> (<i>Treatment</i>).
3.	Selasa, 10 Agustus 2021	Pemberian angket akhir guna mengetahui pengaruh pemberian layanan informasi melalui multimedia (<i>Post-test</i>)

1. Perbandingan *pre-test* dan *post-test*

No.	Inisial Nama	Skor	Kriteria	Skor	Kriteria
1	NNA	57%	Rendah	60%	Rendah
2	N	63%	Sedang	65%	Sedang
3	PSM	68%	Sedang	71%	Tinggi
4	MRDH	64%	Sedang	67%	Sedang
5	SRK	65%	Sedang	69%	Tinggi
6	PUS	67%	Sedang	74%	Sangat Tinggi
7	AZZ	73%	Tinggi	68%	Tinggi
8	NH	64%	Sedang	69%	Tinggi
9	TTD	61%	Rendah	62%	Sedang
10	RA	62%	Sedang	68%	Tinggi
11	R	59%	Rendah	74%	Sangat Tinggi
12	NJK	67%	Sedang	71%	Tinggi
13	RF	66%	Sedang	65%	Sedang
14	RA	74%	Sangat tinggi	69%	Tinggi
15	DR	63%	Sedang	65%	Sedang
16	SRM	65%	Sedang	61%	Rendah
17	AR	61%	Sedang	70%	Tinggi
18	RRAW	54%	Rendah	61%	Rendah
19	MPP	68%	Tinggi	69%	Tinggi
20	SA	58%	Rendah	67%	Sedang
21	PR	67%	Sedang	69%	Tinggi
22	SNK	60%	Rendah	67%	Sedang
23	MR	59%	Rendah	64%	Sedang
24	NS	61%	Rendah	66%	Sedang
25	CAN	55%	Rendah	63%	Sedang
26	AN	66%	Sedang	69%	Tinggi
27	MM	71%	Tinggi	72%	Sangat Tinggi
28	EG	63%	Sedang	66%	Sedang
29	MBM	61%	Rendah	64%	Sedang
30	SNZ	53%	Sangat Rendah	62%	Sedang
Total Skor		1895		2007	

2. Diagram batang perbandingan skor *pre-test* dan *post test*.



Berdasarkan diagram batang tersebut, terlihat jelas perbedaan peningkatan pemahaman perencanaan karir siswa SMK Negeri 1 Banjarmasin setelah diberikan layanan informasi multimedia berupa video interaktif. Total skor yang awalnya hanya 1551 meningkat menjadi 2159.

Untuk mengetahui adakah pengaruh layanan informasi melalui multimedia terhadap perencanaan karir siswa SMK Negeri 1 Banjarmasin, maka penulis menggunakan metode hitung uji Wilcoxon dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 24.0* seperti berikut ini:

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	4 ^a	13.88	55.50
	Positive Ranks	26 ^b	15.75	409.50
	Ties	0 ^c		
	Total	30		

a. Posttest < Pretest
b. Posttest > Pretest
c. Posttest = Pretest

Test Statistics ^a	
Posttest - Pretest	
Z	-3.648 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel hasil uji Wilcoxon tersebut, dapat diketahui bahwa data *pre-test* dan data *post-test* pada program IBM SPSS Statistic 24.0 menunjukkan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 dengan nilai Z - 3,648. Sehingga dapat dipahami bahwa hipotesis H_a yaitu Layanan informasi

melalui multimedia berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa SMK Negeri 1 Banjarmasin diterima dan hipotesis H_0 ditolak, karena berdasarkan pada pengambilan keputusan dimana nilai $0,000 < 0,05$ yang artinya pemberian layanan mempengaruhi pemahaman siswa SMK Negeri 1 Banjarmasin dalam perencanaan karirnya.

Dalam hal ini jelas bahwa layanan informasi dapat membantu menyelesaikan salah satu masalah siswa. Apabila potensi yang ada disekolah digunakan secara baik dan optimal akan mewujudkan tercapainya tujuan sekolah. Pimpinan sekolah mengatur dan mengawasi segala kegiatan sekolah, guru, karyawan dan lainnya serta melakukan kerja sama. Mempergunakan sarana dan prasarana serta potensi yang ada disekolah untuk mendukung terwujudnya tujuan sekolah.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peningkatan pemahaman siswa mengenai perencanaan karir dapat dijabarkan melalui skor yg didapatakn pada siswa NNA berawal 57% meningkat menjadi 60% dengan selisih 3%. Skor siswa N berawal 63% meningkat menjadi 65% dengan selisih 2%.Skor siswa PSM berawal 68% meningkat menjadi 71% dengan selisih 3%.Skor siswa

MRDH berawal 64% meningkat menjadi 67% dengan selisih 3%. Skor siswa SRK berawal 65% meningkat menjadi 69% dengan selisih 5%. Skor siswa PUS berawal 67% meningkat menjadi 74% dengan selisih 7%. Skor siswa AZZ berawal 73% meningkat menjadi 70% dengan selisih 3%. Skor siswa NH berawal 64% meningkat menjadi 69% dengan selisih 5%. Skor siswa TTD berawal 61% meningkat menjadi 62% dengan selisih 1%. Skor siswa RA berawal 62% meningkat menjadi 68% dengan selisih 6%. Skor siswa R berawal 59% meningkat menjadi 74% dengan selisih 14%. Skor siswa NIK berawal 67% meningkat menjadi 71% dengan selisih 4%. Skor siswa RF berawal 66% meningkat menjadi 65% dengan selisih 1%. Skor siswa RA berawal 74% meningkat menjadi 69% dengan selisih 5%. Skor siswa DR berawal 63% meningkat menjadi 65% dengan selisih 2%. Skor siswa SRM berawal 65% meningkat menjadi 71% dengan selisih 6%. Skor siswa AR berawal 54% meningkat menjadi 70% dengan selisih 6%. Skor siswa RRAW berawal 54% meningkat menjadi 61% dengan selisih 7%. Skor siswa MPP berawal 68% meningkat menjadi 69% dengan selisih 1%. Skor siswa SA berawal 58% meningkat menjadi 67% dengan selisih 9%. Skor siswa PR berawal 67% meningkat menjadi 69% dengan selisih 2%. Skor siswa SNK berawal

60% meningkat menjadi 67% dengan selisih 7%. Skor siswa MR berawal 59% meningkat menjadi 64% dengan selisih 5%. Skor siswa NS berawal 61% meningkat menjadi 66% dengan selisih 5%. Skor siswa CAN berawal 55% meningkat menjadi 63% dengan selisih 8%. Skor siswa AN berawal 66% meningkat menjadi 69% dengan selisih 3%. Skor siswa MM berawal 71% meningkat menjadi 72% dengan selisih 1%. Skor siswa EG berawal 63% meningkat menjadi 66% dengan selisih 3%. Skor siswa MBM berawal 61% meningkat menjadi 64% dengan selisih 3%. Dan skor siswa SNZ berawal 53% meningkat menjadi 62% dengan selisih 9%. Sedangkan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh melalui perhitungan dengan aplikasi *IBM SPSS Statistic 24.0* terdapat pengaruh yang signifikan dalam layanan informasi multimedia terhadap perencanaan karir siswa SMK Negeri 1 Banjarmasin. Hal ini dapat diketahui data *pre-test* dan data *post-test* pada program *IBM SPSS Statistic 24.0* menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 dengan nilai Z -4.757 yang artinya memiliki pengaruh. Skor total yang berawal hanya sebesar 1551 meningkat menjadi 2159 dan dengan perbandingan hasil *pre-test* didapatkan hasil kategori terdapat 1 siswa dengan kriteria sangat rendah, 10 siswa

kriteria rendah, 16 siswa dengan kriteria sedang, 2 siswa kriteria tinggi dan 1 siswa kriteria sangat tinggi. Sedangkan pada kegiatan *post-test* terjadi peningkatan kategori yaitu 9 siswa dengan kriteria sangat rendah dan 21 siswa dengan kriteria tinggi.

Witko, Magnusson, Bardick, & Bernes (2008) juga menjelaskan bahwa perencanaan karir merupakan proses yang harus dilewati oleh setiap individu sebelum mereka melakukan pengambilan keputusan karir. Hal tersebut didukung pendapat Parsons (Winkel, 2004) yang merumuskan perencanaan karir sebagai proses yang dilalui sebelum melakukan pemilihan karir. Maka setiap individu selalu akan melalui proses perencanaan karir terlebih dahulu sebelum melakukan pemilihan terhadap berbagai alternatif karir yang akan berujung pada keputusan karir yang akan dicapai.

C. Aspek dari Indikator

1. Membuat struktur gambaran diri

Yean&Yahya(2013)menjelaskanbahwa perencanaankarir adalah kegiatan yang membuat seseorang individu untuk bertanggung jawab dan mengembangkan karirnya. Usaha mengembangkan karir tersebut dapat diwujudkan dalam sebuah tindakan nyata.Untuk mengetahui perencanaan karirnya, seorang siswa harus

memahami dan membuat struktur gambaran diri. Dalam indicator ini siswa mengalami peningkatan pemahaman akan kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya, dengan demikian dapat mengembangkan kelebihan diri dan dapat menyesuaikan diri dengan karir yang akan diambil nantinya.

2. Membuat gambaran perencanaan karir

Perencanaan karir bukan hanya mengenai mencari pekerjaan langsung setelah lulus dari sekolah menengah atas. Dalam hal ini, layanan informasi multimedia dapat meningkatkan kesadaran siswa dalam membuat perencanaan karir. Siswa dituntun untuk merencanakan karirnya sesudah lulus dari sekolah menengah atas, hal itu bisa saja dengan mencari pekerjaan sesuai dengan keahlian dan kemampuan, melanjutkan jenjang sekolah yang lebih tinggi (universitas) atau mencari informasi mengenai karir yang dapat diambil setelah lulus dari sekolah menengah atas.

3. Mempertimbangkan alternative

Dalam menentukan cita-cita, siswa menyatakan bahwa memiliki cita-cita berdasarkan keinginannya. Akan tetapi dalam pemberian layanan informasi

multimedia perencanaan karir, para siswa diberikan kesempatan untuk mempertimbangkan alternative karir yang akan diambilnya nanti. Ehingga para siswa memahami bahwa pengambilan karir bukan hanya karena keinginan, akan tetapi juga dapat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sehingga akan meringankan pekerjaan atau meringankan karir yang akan diambil karena telah memiliki kemampuan pada rencana karir tersebut.

4. Mengambil keputusan

Dalam pemberian layanan informasi multimedia perencanaan karir, diberikan materi pengambilan keputusan karir kepada siswa guna lebih memahami apa yang akan mereka lakukan setelah lulus dari sekolah menengah atas. Siswa yang awalnya kurang mengerti dan kurang percaya diri dalam mengambil keputusan karirnya di masa depan, diberikan pemahaman bahwa keputusan yang diambil dapat berdasarkan kemampuan diri dan alternative yang telah disampaikan sebelumnya, sehingga siswa lebih optimis, memiliki kemauan yang besar dan lebih berusaha dalam mengetahui kemampuan atau keinginan dirinya dalam menentukan keputusan

untuk perencanaan karirnya.

5. Memilih karir

Setelah siswa lebih memahami mengenai pengambilan keputusan, para siswa diberikan layanan informasi mengenai pemilihan karir yang memiliki aspek perencanaan masa depan dan lebih percaya diri. Dengan demikian, siswa lebih optimis dalam merencanakan dan memilih karirnya walaupun memiliki keterbatasan fasilitas dan biaya. Bukan hanya itu, siswa juga memiliki pemahaman lebih mendalam dalam memilih karir berdasarkan minat dan bakatnya sendiri, bukan mengikuti teman sehingga bakat yang dimiliki dapat tersalurkan pada karir yang nantinya akan diambil.

D. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya

Tentunya, sungguh banyak perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media berupa video interaktif yang dikirimkan hanya melalui forum. Kegiatan ini menggunakan hamper seluruh teknologi. Bukan hanya media yang digunakan, dalam penyampaian layanan

informasi juga dilakukan secara daring/*online* sehingga tidak perlu bertemu langsung guna mematuhi pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat atau PPKM untuk menghindari menyebarnya penularan virus covid-19. Sehingga penelitian lebih bersahabat dan lebih mudah diakses hanya perlu dari rumah masing-masing siswa maupun peneliti.

Menurut Rizqi (2014) Terdapat perbedaan kemampuan perencanaan karier siswa sebelum dan setelah diberikan layanan informasi karier. Sehingga dikatakan bahwa pemberian layanan informasi karier dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa. Sehingga, sejalan dengan hasil penelitian tersebut peneliti setuju akan pentingnya pemberian layanan informasi karir dan membuat perbedaan dengan memberikan layanan informasi karir multimedia berupa video interaktif agar lebih menarik, dan lebih mudah dipahami.

E. Feedback

Setelah pemberian layanan informasi multimedia berupa video interaktif, peneliti melakukan evaluasi dalam

bentuk verbatim yang dilakukan melalui forum *google meet*, dengan memberikan beberapa pertanyaan. Adapun hasil jawaban siswa adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dengan layanan kita hari ini?

Siswa NH memberikan jawaban secara langsung melalui *google meet* bahwa layanan hari ini jelas dan siswa yang lain menjawab paham, sedangkan siswa SA menerangkan bahwa mendapatkan pengertian baru tentang rencana karir.

2. Bagaimana pemahaman kalian tentang video yang sudah di share di grub *whatsapp*?

Siswa menerangkan bahwa video yang mereka lihat, materi yang ada didalamnya, keterangan materi , serta penjabaran sangat menarik dan jelas. Seperti yang diungkapkan NS bahwa dia mengetahui tentang pemahaman karir melalui video yang dibagikan , dia menambahkan mendapatkan pemahaman baru tentang tips-tips merencanakan karir.

3. Coba beri kesimpulan mengenai kegiatan kita hari ini?

Yang diungkapkan AN Layanan

hari ini menarik karena materi yang disampaikan dan di dukung dengan video tentang perencanaan karir. Kemudian layanan seperti ini baru apalagi saat pandemi seperti ini. Siswa yang lain memberikan kesimpulan bahwa layanan hari ini baik, karena di dukung dengan video . Siswa SRK memberikan kesimpulan penjelasan tentang perencanaan karir ini pemberian informasi jelas dan mudah dipahami, meskipun sekolahnya sudah berkejuruan tapi menurutnya pemberian layanan tentang perencanaan karir itu juga perlu karena untuk menambah tentang pengetahuan perencanaan karir.

4. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, pemberian layanan informasi multimedia guna mengetahui tingkat pengaruh pemahaman siswa SMK Negeri 1 Banjarmasin terhadap perencanaan karirnya. Hal ini diketahui dengan pengujian hasil penelitian berupa angket yang telah dikumpulkan *pre-test* maupun *post-test* dan dilakukan uji Wilcoxon

menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 24.0* guna mengetahui adakah pengaruh layanan informasi multimedia terhadap perencanaan karir siswa SMK Negeri 1 Banjarmasin. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon yang telah peneliti lakukan, diperoleh hasil nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0.000 dengan nilai *Z* - 4.757. Sehingga dapat dipahami bahwa hipotesis H_a yaitu Layanan informasi melalui multimedia berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa SMK Negeri 1 Banjarmasin diterima dan hipotesis H_o ditolak, karena berdasarkan pada pengambilan keputusan dimana nilai $0,000 < 0,05$ yang artinya pemberian layanan multimedia mempengaruhi pemahaman siswa SMK Negeri 1 Banjarmasin dalam perencanaan karirnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Banjarmasin, maka saran yang dapat peneliti diberikan adalah:

1. Bagi Siswa

Bagi siswa hendaknya jangan merasa malu untuk bertanya dan mengambil bimbingan kepada guru bimbingan dan konseling mengenai perencanaan karir,

siswa juga dapat lebih aktif dalam mencari tahu dan memahami perencanaan karir sehingga apabila masih kurang mengerti maka dapat langsung bertanya atau mengambil bimbingan konseling.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hendaknya memberikan layanan informasi karier lebih bervariasi dan meningkatkan frekuensi pemberian layanan informasi karier untuk membantu siswa dalam membuat perencanaan kariernya dengan membimbing dan memberikan informasi-informasi yang relevan melalui layanan informasi karier. Pemberian layanan informasi perencanaan karir juga dapat dilakukan lebih awal sehingga siswa dapat lebih memahami perencanaan karirnya nanti.

3. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah memfasilitasi guru bimbingan dan konseling yang bertugas agar memperdalam dan mengembangkan layanan Bimbingan Konseling khususnya layanan informasi karier. Fasilitas dapat berupa jam khusus layanan informasi karir atau media layanan informasi karir.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya peneliti selanjutnya lebih memperhatikan aspek-aspek mengenai perencanaan karir sehingga dapat melakukan penelitian lebih mendalam pada pengaruh layanan informasi multimedia terhadap perencanaan karir siswa.

5. Daftar Pustaka

- Amundson, N. E., Harris, J. – Bowsbey., Spencer G Niles. (2016). *ElemenElemen Penting Dalam Konseling Karir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Leong. Frederick T. (2008). *Encyclopedia Counseling*. Michigan state University Columbi
- Mathis Robert, J. J. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mu'awanah, Elfi dan Rifa Hidayah.2009. *Bimbingan Konseling Islami di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Prayitno.2004. *Layanan Bimbingan dan Konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Prof. Dr. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Rizqi, P. R. (2014). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Winkel, W. &. (2004). *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

Witko, K. M. (2008). *Senior High School Career Planning : What Student Want*.
Journal of Education Enquiry.

Yean, F. T. (2013). *The Influence of Human Resource Management Practice and Career Strategy on Career Satisfaction of Insurance Agent*.